



## Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)

**Khoirun Nisah Lubis**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
Korespondensi penulis: [khoirunnisahlubis234@gmail.com](mailto:khoirunnisahlubis234@gmail.com)

**Nurmala Sari**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
E-mail: [nurmalasisaran@gmail.com](mailto:nurmalasisaran@gmail.com)

**Gusmaneli Gusmaneli**

Dosen Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
E-mail: [gusmanelimpd@uinib.ac.id](mailto:gusmanelimpd@uinib.ac.id)

Alamat: Jalan Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Kelurahan Anduring,  
Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25153

**Abstract.** *The purpose of this research is to determine the importance of direct learning strategies, their characteristics, types, application steps, as well as their advantages and disadvantages. The methodology of this research is a literature review. The findings of this study indicate that educators choose and apply direct learning strategies to convey knowledge to their students. This study focuses on several basic concepts in direct learning strategies that need to be known for their application in learning: the meaning of direct learning strategies, characteristics of direct learning strategies, types of direct learning strategies, steps for application, and the advantages and disadvantages of direct learning strategies.*

**Keywords:** *Concepts, Strategy, Direct, Learning*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya strategi pembelajaran langsung, karakteristiknya, jenisnya, langkah-langkah pengimplementasiannya, serta kelebihan dan kekurangannya. Metodologi penelitian ini adalah tinjauan literatur. Temuan studi ini menunjukkan bahwa pendidik memilih dan menerapkan strategi pembelajaran langsung untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didiknya. Kajian ini berfokus pada beberapa konsep dasar dalam strategi pembelajaran langsung yang perlu diketahui untuk pengaplikasiannya dalam pembelajaran: pengertian strategi pembelajaran langsung, karakteristik strategi pembelajaran langsung, jenis-jenis strategi pembelajaran langsung, langkah-langkah pengaplikasian, dan kelebihan serta kekurangan strategi pembelajaran langsung.

**Kata kunci:** Konsep, Strategi, Langsung, Pembelajaran

### LATAR BELAKANG

Pendidikan saat ini tidak hanya sebatas proses pembelajaran dan pengajaran saja, tetapi juga sebagai jembatan penghubung kemajuan teknologi terkait dengan permasalahan-permasalahan baru yang ada didunia ini. Proses pembelajaran yang mengaitkan pada fenomena kehidupan mampu mengembangkan terciptanya individu yang kritis terhadap permasalahan-permasalahan terkait kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi dasar perlunya model pembelajaran yang dapat membentuk individu kritis pada permasalahan terkait kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan yang didalamnya menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran sangatlah penting karena strategi disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam menyampaikan isi pembelajaran, mengelola strategi serta mengambil keputusan penyampaian strategi haruslah memerlukan strategi yang tepat, guna membentuk model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan sekolah agar metode, teknik dan taktik yang akan digunakan bisa sesuai dengan prosedur yang sudah kita rancang di awal.

Salah satu jenis metodologi pembelajaran adalah teknik pembelajaran langsung. Strategi pembelajaran langsung ini lebih lazim dengan pengarahannya guru (*teacher centered instruction*), seperti namanya. Terlebih lagi, pembelajaran dengan teknik pembelajaran langsung biasanya terjadi secara logis, yaitu dimulai dari hal-hal yang umum, kemudian berlanjut ke hal-hal yang eksplisit. Dalam pembelajaran langsung, pendidik berperan sebagai fasilitator bagi seluruh kegiatan peserta didik dalam pembelajaran (Herlina, 2022: 68)

## **KAJIAN TEORITIS**

Strategi pembelajaran langsung adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang mana guru lebih dominan dalam mengarahkan siswa. Strategi ini efektif dalam menentukan informasi atau membangun ketrampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung pada umumnya bersifat deduktif.

Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) menggabungkan beberapa variabel yang berhubungan dengan prestasi siswa seperti respon kelompok, perbaikan, dan pelayanan terhadap siswa. Menurut (OECD, 2016) strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) mengacu pada praktik mengajar yang sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran dengan teratur dan jelas. Strategi pembelajaran ini bertujuan memberikan ringkasan pembelajaran terdahulu, pertanyaan berdasarkan fakta untuk membantu menstrukturkan pembelajaran

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang mengutamakan interaksi kepada siswa dan mengandalkan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Library Research atau penelitian kepustakaan yang mana permasalahan dan pengumpulan data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder, yang bersumber dari literature-literatur baik berupa buku, jurnal, maupun terbitan lainnya.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan analisis kualitatif deduktif, yaitu tentang hal-hal atau teori yang umum untuk menarik kesimpulan yang khusus, kemudian dengan cara induktif yang berhubungan dengan fakta atau peristiwa khusus, kemudian menarik kesimpulan dari khusus ke umum. Penulisan artikel ini dilakukan melalui tahapan yang terdiri dari pemilihan topic, penelusuran literature, dokumen pendukung, verifikasi, interpretasi dan penulisan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis studi literature dari berbagai jurnal dan sumber terkait menyatakan bahwa strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang mengutamakan interaksi kepada siswa dan mengandalkan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.

Penelitian ini membahas penelitian kepustakaan dalam hal: pengertian strategi pembelajaran langsung, karakteristik strategi pembelajaran langsung, jenis-jenis strategi pembelajaran langsung, langkah-langkah pengaplikasian, serta kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran langsung.

### **Pengertian Strategi Pembelajaran Langsung**

Strategi berasal dari bahasa Yunani "stategos" yang berarti keseluruhan usaha termasuk perencanaan, cara dan taktik yang digunakan oleh militer untuk mencapai kemenangan dalam peperangan (Hamalik, 2017; 1). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan) (Nasional. 2008: 1340).

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. Sedangkan pembelajaran langsung adalah merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah (Rudi, 2022: 67)

Menurut (Trianto, 2007: 225) pembelajaran langsung dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran para peserta didik terutama dalam hal memahami sesuatu (pengetahuan) dan menjelaskannya secara utuh. sesuai pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan secara bertahap.

Menurut Paul Eggen dan Don Kauchak strategi pembelajaran langsung umumnya digambarkan sebagai pembelajaran yang berpusat pada guru, tapi ini bukan berarti bahwa motivasi siswa tidak penting. Pembelajaran langsung memberikan banyak peluang untuk meningkatkan motivasi siswa (Don Kauchak, 2012: 13). Sedangkan menurut Killent menyatakan bahwa strategi pembelajaran langsung adalah teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung misalnya melalui metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab yang melibatkan seluruh kelas) (Supriyono, 2015; 31).

Strategi pembelajaran langsung merupakan suatu strategi yang berpusat pada guru dan menjadi strategi yang paling sering digunakan di sekolah. Strategi ini meliputi metode ceramah; pertanyaan didaktik, yakni adanya interaksi antara guru dan siswa; dan praktik, latihan, serta demonstrasi, yakni memperagakan secara langsung ataupun tidak langsung (Kamaruddin, 2022: 6).

Strategi pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang secara langsung diarahkan oleh guru melalui tugas-tugas spesifik yang harus dilengkapi para siswa di bawah pengawasan guru secara langsung (Hakim, 2008: 54).

Dengan demikian strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centeret) oleh karena itu dalam pembelajaran ini menyiratkan langsung interaksi antara guru dengan siswa. Dalam pembelajaran ini, materi pembelajaran yang akan dipelajari dibagi kedalam bagian yang lebih kecil dan diperkenalkan secara langsung kepada para siswa.

### **Karakteristik Strategi Pembelajaran Langsung**

Menurut Setiawan (2022) strategi pembelajaran langsung mempunyai beberapa cirri atau karakteristik, yaitu;

1. Pengalaman pendidikan dibebani oleh tindakan instruktur, sehingga diperlukan kerangka administrasi dan iklim pembelajaran yang tepat agar latihan pembelajaran dapat terjadi secara efektif.
2. Sebagai pencipta kondisi, instruktur bertugas menciptakan suasana di dalam kelas. Adanya sasaran pembelajaran dan dampak model terhadap peserta didik termasuk sistem penilaian pembelajaran.

3. Fokus pada luasnya materi yang ditampilkan dibandingkan dengan pengalaman yang berkembang.
4. Menampilkan materi yang berasal dari pendidik.

Strategi pembelajaran langsung memiliki empat komponen utama (Nurhadi Kusuma, 2023: 114), yaitu:

- a. Determinasi (penentuan) dan artikulasi tujuan yang jelas
- b. Instrumen yang langsung diarahkan oleh guru
- c. Pemantauan yang cermat terhadap hasil belajar siswa dan
- d. Konsisten terhadap penggunaan efektivitas organisasi kelas dan pengelolaan metode.

Sedangkan karakteristik khusus dari strategi pembelajaran langsung menurut (Panggabean et al., 2021) antara lain:

#### 1. Presentasi

Latihan presentasi yang mampu memfasilitasi pembelajaran meliputi

- a) menyajikan materi dalam langkah-langkah yang lebih rigid, sehingga memungkinkan siswa untuk memahami dalam kurun waktu tertentu.
- b) menyajikan beragam contoh keterampilan atau konsep yang baru
- c) mendemonstrasikan tugas belajar
- d) fokus pada topic pembelajaran
- e) Menjelaskan kembali perihal yang dianggap sulit

#### 2. Analisis Konsep

Analisis konsep adalah analisis logis dengan ditandai himpunan karakteristik yang teridentifikasi. Dalam pembelajaran langsung, diharapkan mampu mengidentifikasi karakteristik konsep dan memberikan definisi atau langkah-langkah dalam pembelajaran terutama yang menekankan pada ketrampilan.

#### 3. Strategi Pemrograman

Dalam pemrograman diperlukan proses pengembangan dan urutan tujuan dan tugas yang digunakan untuk membelajarkan tujuan. Becker, Engelmann, & Thomas dalam (Panggabean et al., 2021) telah mengidentifikasi sepuluh komponen fungsional tugas, antara lain:

- a) Sinyal perhatian
- b) Stimulus tugas
- c) Arah
- d) Perintah
- e) Arah

- f) Perintah
- g) Sinyal "lakukan"
- h) Respon tugas
- a. Penguatan
- b. Koreksi

### **Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Langsung**

Strategi pembelajaran langsung adalah suatu teknik pengajaran yang melibatkan pendidik sebagai pelopor dalam mengajar, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima manfaat. Berikut beberapa macam strategi pembelajaran langsung

1. Ceramah (Lecture), dalam hal ini pengajar memberikan data kepada peserta didik secara lisan dan peserta didik mendengarkan serta mencatat data yang disampaikan oleh pendidik (Walgito B, 2010).
2. Pemberian Tugas (Assignment), untuk situasi ini instruktur memberikan tugas kepada peserta didik untuk diselesaikan dengan bebas di luar kelas. Tugas-tugas ini dapat berupa tugas sekolah, usaha, atau ujian (Anderson, 2001).
3. Expository, merupakan pendekatan penyampaian data yang bersifat komparatif pada suatu ceramah, hanya saja dengan pembicara/instruktur yang lebih sedikit. ( Maulana, 2023)
4. Demonstrasi (Demonstration), dalam hal ini pendidik menunjukkan cara atau siklus secara lugas kepada peserta didik. Kemudian, peserta didik memperhatikan dan memperoleh manfaat dari pameran tersebut (Bruce Joyce, 2015).

### **Langkah-langkah Pengaplikasian Strategi Pembelajaran Langsung**

Pembelajaran langsung memiliki pola urutan kegiatan yang sistematis untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh guru atau peserta didik, agar pembelajaran langsung tersebut terlaksana dengan baik. Menurut (Muhammad Abri Harahap, 2017: 359-360) ada lima tahap pembelajaran langsung:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa. Guru menjelaskan tujuan, materi prasyarat, memotivasi siswa, dan mempersiapkan siswa.
2. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.
3. Guru mendemonstrasikan keterampilan atau menyajikan informasi tahap demi tahap
4. Membimbing Pelatihan, Guru memberi latihan terbimbing
5. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
6. Mempersiapkan latihan untuk siswa dengan menerapkan konsep yang dipelajari pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Kardi dan Nur sebagaimana yang dikutip oleh Trianto, dinyatakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran langsung adalah sebagai berikut (Tri Anto, 2009:47):

1. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pelajaran tersebut.

2. Presentasi dan demonstrasi

Fase kedua pembelajaran langsung adalah melakukan demonstrasi pengetahuan dan keterampilan. Kunci untuk berhasil ialah mempresentasikan informasi se jelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif.

3. Memberikan latihan terbimbing

Salah satu tahap penting dalam pengajaran langsung ialah cara guru mempersiapkan dan melaksanakan pelatihan terbimbing. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat meningkatkan retensi, membuat belajar berlangsung dengan lancar, dan memungkinkan siswa menerapkan konsep/keterampilan pada situasi yang baru.

4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

Tahap ini disebut juga dengan tahap resitasi, yaitu guru memberikan beberapa pertanyaan lisan atau tertulis kepada siswa dan guru memberikan respons terhadap jawaban siswa. Kegiatan ini merupakan aspek penting dalam pengajaran langsung, karena tanpa mengetahui hasilnya latihan tidak banyak manfaatnya bagi siswa. Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk memberikan umpan balik.

5. Memberikan kesempatan latihan mandiri

Pada tahap ini guru memberikan tugas kepada siswa untuk menerapkan keterampilan yang baru saja diperoleh secara mandiri. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara pribadi yang dilakukan di rumah atau diluar jam pelajaran.

Menurut (Nur, 2000: 27-43), Langkah-langkah pembelajaran langsung meliputi tahapan berikut.

1. Menyampaikan tujuan

Siswa perlu mengetahui dengan jelas, mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pelajaran tertentu, dan mereka perlu mengetahui apa yang harus dapat mereka lakukan setelah selesai berperan serta dalam pelajaran itu?. Penyampaian tujuan kepada siswa dapat dilakukan guru melalui rangkuman rencana pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis atau menempelkan informasi tertulis pada papan bulletin, yang berisi tahap-tahap dan isinya, serta alokasi waktu yang disediakan untuk setiap tahap.

2. Menyiapkan siswa

Kegiatan ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dimilikinya, yang relevan dengan pokok pembicaraan yang akan dipelajari.

3. Presentasi dan Demonstrasi

Fase kedua pembelajaran langsung adalah melakukan presentasi atau demonstrasi pengetahuan dan keterampilan. Kunci untuk berhasil ialah mempresentasikan informasi sejelas mungkin dan mengikuti langkah-langkah demonstrasi yang efektif.

4. Kejelasan Presentasi

Hasil-hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa kemampuan guru untuk memberikan informasi yang jelas dan spesifik kepada siswa, berpengalaman menemukan banyak penjelasan yang kabur dan membingungkan. Hal ini pada umumnya terjadi pada saat guru tidak menguasai sepenuhnya isi pokok bahasan yang dikerjakannya, dan tidak menguasai teknik komunikasi yang jelas.

5. Melakukan Demonstrasi

Pembelajaran langsung berpegang teguh pada asumsi, bahwa sebagian besar yang dipelajari (hasil belajar) berasal dari mengamati orang lain. Belajar dengan meniru tingkah orang lain dapat menghemat waktu, menghindari siswa belajar melalui "trial and error". Agar dapat mendemonstrasikan suatu konsep atau keterampilan dengan berhasil, guru perlu dengan sepenuhnya menguasai konsep atau keterampilan yang akan didemonstrasikan, dan berlatih melakukan demonstrasi untuk menguasai komponen-komponennya.

6. Mencapai pemahaman dan penguasaan

Untuk menjamin agar siswa akan mengamati tingkah laku yang benar dan bukan sebaliknya, guru perlu benar-benar memperhatikan apa yang terjadi pada setiap tahap demonstrasi ini berarti, bahwa jika guru menghendaki agar semua siswanya dapat melakukan sesuatu yang benar, guru perlu berupaya agar segala sesuatu yang didemonstrasikan juga benar. Banyak contoh yang menunjukkan, bahwa siswa bertingkah laku yang tidak benar karena mencontoh tingkah laku orang lain yang tidak benar.

7. Berlatih

Agar dapat mendemonstrasikan sesuatu dengan benar diperlukan latihan yang intensif, dan memperhatikan aspek-aspek penting dari ketrampilan atau konsep yang didemonstrasikan.

## **Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Langsung**

### **1. Kelebihan Strategi Pembelajaran Langsung**

Menurut (Moch Ilham Sidik, 2016: 51) dalam pelaksanaannya pembelajaran langsung memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- a) Strategi pembelajaran Direct Instruction (DI) guru bisa mengontrol muatan dan keluasan materi pembelajaran, dengan demikian dia dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- b) Strategi pembelajaran Direct Instruction (DI) dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai siswa cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.
- c) Strategi pembelajaran Direct Instruction (DI) selain siswa dapat mendengar melalui penyampaian materi tentang suatu pelajaran, juga sekaligus siswa dapat melihat (melalui pelaksanaan demonstrasi).
- d) Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran Direct Instruction (DI) bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas besar.

### **2. Kekurangan Strategi Pembelajaran Langsung**

Pembelajaran langsung melibatkan banyak komunikasi satu arah, sehingga guru sulit untuk mendapatkan umpan balik mengenai pemahaman siswa. Guru mendiktekan informasi dan siswa hanya memperhatikan dan mencatat. Sehingga siswa membiasakan diri untuk tidak kreatif mengemukakan ide-ide dan pemecahan masalah yang dampaknya akan akan dibawa anak dalam kehidupan di masyarakat (Anggareni, 2013: 10).

Menurut (Nurhasanah, 2019: 39) strategi pembelajaran langsung juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

1. Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar atau ketertarikan siswa
2. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan social dan interpersonal mereka
3. Karena guru memainkan peran pusat, kesuksesan strategi pembelajaran ini bergantung pada image guru. Jika guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias, dan terstruktur, siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran mereka akan terhambat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher centeret) oleh karena itu dalam pembelajaran ini menyiratkan langsung interaksi antara guru dengan siswa. Strategi pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang secara langsung diarahkan oleh guru melalui tugas-tugas spesifik yang harus dilengkapi para siswa di bawah pengawasan guru secara langsung

Strategi ini meliputi metode ceramah; pertanyaan didaktik, yakni adanya interaksi antara guru dan siswa; dan praktik, latihan, serta demonstrasi, yakni memperagakan secara langsung. Strategi pembelajaran langsung memiliki empat komponen utama yaitu; (1)determinasi (penentuan) dan artikulasi tujuan yang jelas (2) instrumen yang langsung diarahkan oleh guru, (3) pemantauan yang cermat terhadap hasil belajar siswa dan, (4) konsisten terhadap penggunaan efektivitas organisasi kelas dan pengelolaan metode.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggareni, R. W. 2013. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, Vol.3, No.10.*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Don, Kauchak, P. E. 2012. *Strategi Dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten Dan Keterampilan Berfikir*. Jakarta: Permata Puri Media
- Herlina, Elin, dkk., *Strategi Pembelajaran*. Cet. I; Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Hakim, L. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hamalik, Oemar. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Maju.
- Harahap, Muhammad Abri, A. I. 2017. Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Pelaksanaan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Jenazah. *EDU RILIGIA, Vol. 1, No. 3*
- Joyce, Bruce, dkk. 2015. *Models of Teaching*. Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kamaruddin, Ilham, dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kusuma, Nurhadi Kusuma, H. P. 2023. *Ilmu Pendidikan*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Maulana, Asep. 2023. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhasanah, S. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur: Edu Pustaka
- Nur, S. K. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: University Press
- Rudi, H. 2022. *Strategi Pembelajaran Langsung*. Medan: Umsu Press

- Setiawan. 2022. Hasrian Rudi. dan Darliana Sormin. *Strategi Pembelajaran Langsung: Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Medan: Umsu Press.
- Supriyono. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peristiwa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, Vol.2 No. 3.
- Sidik, Moch Ilham dan Hendri Winata. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1*,
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Panggabean, Sufriadi, dkk. 2021. *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. CV Andi. Yogyakarta.